

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Syariat Islam merupakan landasan utama bagi seluruh umat manusia. Syariat tersebut berupa risalah yang diberikan kepada seorang rasul untuk disampaikan kepada umatnya. Dalam mengenalkan dan memberikan pemahaman mengenai syariat Islam, maka perlu adanya strategi dakwah yang tepat agar apa yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal.¹

Strategi merupakan sebuah rencana (planning) yang dilakukan oleh seseorang agar mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini, strategi berfungsi sebagai petunjuk tentang bagaimana teknik (cara) menyampaikan dakwah yang baik agar sasaran dakwah bisa memahami apa yang telah disampaikannya.²

Dakwah sendiri berasal dari bahasa Arab yaitu (da'aa-yad'uu-da'watan) yang artinya menyeru atau mengajak.³ Pada dasarnya dakwah merupakan ajakan yang dilakukan oleh seorang pendakwah kepada sasaran dakwah untuk menganut agama Islam dan mau mengikuti apa yang telah disampaikannya.⁴

¹ Mahmudin, "Strategi Dakwah Terhadap Masyarakat Agraris", *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol.4, No.1, (Juni 2013), 102, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/317>.

² Ibid, 103.

³ Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Malang: Madani, 2016), 6.

⁴ Kustandi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013),24.

Dakwah juga bisa didefinisikan kegiatan menyampaikan pesan atau mengajak seseorang agar mereka bisa melaksanakan ajaran agama dengan baik sehingga bisa mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.⁵

Sebagai umat manusia, kita diperintahkan untuk berdakwah. Dengan cara mengajak dan menyeru orang lain untuk senantiasa berada di jalan yang benar. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Imran: 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Al-Imran: 104).⁶

Didalam ayat ini, Allah memerintahkan kita untuk senantiasa mengajak manusia kepada jalan kebaikan, dan menjauhi kemungkaran/perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

Dakwah juga menjadi salah satu alasan diutusnya Rasulullah SAW ke muka bumi yaitu: **Pertama**, dakwah adalah syahidan, yang berarti dapat memberikan jalan keluar terhadap permasalahan yang dialami oleh manusia.

Kedua, dakwah adalah basyiran, yang berarti dapat memberikan motivasi

⁵ Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Malang: Madani, 2016), 10.

⁶ Arifin Zain, “Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah dalam Al-Qur’an”, *Al-Idarah*, Vol.1, No.2 (Juli-Desember 2017), 175, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>.

kepada umat manusia agar mereka bisa berubah menjadi lebih baik. *Ketiga*, dakwah adalah nadziran, yang berarti mampu memberi peringatan kepada umat akan dampak perbuatan yang mereka lakukan selama di dunia.⁷

Dakwah juga memiliki kedudukan utama dalam Alquran dan Sunah. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan dakwah harus disampaikan dengan cara yang tepat untuk menghindari kesalahan dalam berdakwah.⁸ Seperti yang kita ketahui di zaman sekarang, seorang kyai atau pendakwah menggunakan seni sebagai media dalam berdakwah. Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai macam seni, salah satunya yaitu seni hadrah.

Seni hadrah merupakan salah satu kesenian Islam yang dirangkai dengan lantunan sholawat yang berisi pujian terhadap Rasulullah SAW dan diiringi dengan tabuhan rebana. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap kesenian Islam.

Seni hadrah di Desa Proppo berdiri pada bulan April tahun 2018 M dan diberi nama Darul Falah. Seni hadrah ini didirikan oleh Kyai Abdul Majid. Anggota grup hadrah ini sekitar 60 orang yang diikuti oleh sebagian dusun yang ada di Desa Proppo, yaitu Dusun Kelap dan Dusun Gayam Barat. Dimana anggotanya berasal dari kalangan remaja maupun orang tua. Seni hadrah ini menerapkan seni hadrah albanjari. Alat yang digunakan bermacam-macam, diantaranya terbang/rebana, bas duduk, bas tangan, tung/tam,

⁷ Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya*, (Jakarta Timur: Kencana, 2019), 4.

⁸ Mahmudin, "Strategi Dakwah Terhadap Masyarakat Agraris", *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol.14, No.1, (Juni 2013), 102, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/317>

ketipung dan chalti/darbuka. Seni hadrah albanjari inilah yang berkembang di Desa Proppo hingga saat ini.

Dalam acara seni hadrah albanjari ini, ada bermacam-macam sholawat yang dibawakan baik yang versi klasik maupun modern. Salah satunya yaitu sholawat Maulid Diba'i. sholawat ini biasanya dibawakan ketika ada acara walimahan. Seni hadrah sampai saat ini terus berkembang. Iramanya yang menarik membuat kesenian ini banyak diminati oleh masyarakat. Selain itu, dengan adanya seni hadrah ini diharapkan bisa mempererat ukhuwah Islamiyah di lingkungan masyarakat.

Ukhuwah Islamiyah berarti persaudaraan Islam. Ukhuwah Islamiyah juga bisa diartikan sebagai hubungan persaudaraan yang menimbulkan perasaan kasih sayang dan saling percaya terhadap saudara seakidah.⁹ Dengan adanya ukhuwah Islamiyah maka akan memperoleh banyak manfaat, salah satunya yaitu ketenangan batin dan memunculkan solidaritas.

Ukhuwah Islamiyah juga merupakan salah satu ukuran keimanan bagi seseorang dan sifat utama kaum mukmin baik di dunia maupun di akhirat, seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW saat berhijrah ke Madinah, yaitu mempersaudarakan kaum muhajirin dengan kaum anshar.

Berlandaskan observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2022 pukul 18.30 WIB di Desa Proppo. Persaudaraan dan kekompakan di Desa Proppo terjalin cukup baik. Akan tetapi, masyarakat khususnya di kalangan remaja masih enggan untuk mengikuti kegiatan keagamaan, seperti halnya

⁹ Abdul Aziz Ajhari, *Jalan Menggapai Ridho Ilahi*, (Bandung: Bahasa dan Sastra Arab, 2019), 1.

istighosah, pengajian, maulid nabi dan lain sebagainya. Sedikit sekali masyarakat yang mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Oleh karena itu, kyai Abdul Majid menggunakan seni hadrah dalam menyampaikan dakwah sekaligus mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat di Desa Proppo. Dengan adanya kesenian hadrah yang dilaksanakan rutin dua minggu sekali setiap malam Rabu secara berpindah-pindah membuat masyarakat bersemangat untuk mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Tak hanya itu, dengan adanya seni hadrah tersebut juga semakin mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat di Desa Proppo. Karena hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang “STRATEGI DAKWAH KYAI ABDUL MAJID MELALUI SENI HADRAH DALAM MEMPERERAT UKHUWAH ISLAMIYAH MASYARAKAT DI DESA PROPPA, KECAMATAN PROPPA, KABUPATEN PAMEKASAN”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Strategi Dakwah Kyai Abdul Majid Melalui Seni Hadrah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana Hasil Strategi Dakwah Kyai Abdul Majid Melalui Seni Hadrah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Kyai Abdul Majid Melalui Seni Hadrah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Strategi Dakwah Kyai Abdul Majid Melalui Seni Hadrah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui Hasil Strategi Dakwah Kyai Abdul Majid Melalui Seni Hadrah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Kyai Abdul Majid Melalui Seni Hadrah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat berguna dalam khazanah ilmu pengetahuan dakwah dan dapat dijadikan referensi bagi para peneliti terhadap fokus penelitian sejenis di masa depan.
- b. Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan serta mengetahui strategi dakwah yang tepat agar bisa mendorong masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan sekaligus mempererat ukhuwah Islamiyah.

E. Definisi Istilah

Pada definisi istilah ini, peneliti memberikan pengertian agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti. Adapun istilah-istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Strategi ialah suatu rencana (planning) yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰ Dakwah ialah seruan atau ajakan kepada manusia agar mereka senantiasa berada pada jalan kebaikan.¹¹ Jadi, strategi dakwah ialah suatu rencana untuk mencapai tujuan yang digunakan dalam mengajak manusia agar senantiasa berada di jalan kebaikan.
- b. Kyai ialah orang alim yang menguasai ragam ilmu pengetahuan agama secara mumpuni.¹²
- c. Seni Hadrah ialah kesenian musik Islam berupa lantunan sholawat yang berisi pujian terhadap Rasulullah SAW yang diiringi dengan tabuhan rebana.¹³
- d. Ukhuwah Islamiyah ialah persaudaraan Islam. Ukhuwah Islamiyah juga berarti hubungan persaudaraan yang menimbulkan perasaan kasih sayang dan saling percaya terhadap saudara seakidah.¹⁴

Jadi, Strategi Dakwah Kyai Abdul Majid Melalui Seni Hadrah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Propo, Kecamatan Propo, Kabupaten Pamekasan ialah suatu kesenian Islam yang digunakan oleh seorang kyai atau pendakwah sebagai rencana atau rangkaian untuk menyeru dan mengajak manusia agar senantiasa berada di jalan Allah

¹⁰ Mahmudin, "Strategi Dakwah Terhadap Masyarakat Agraris", *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol.14, No.1, (Juni 2013), 103, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/317>

¹¹ Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya*, (Jakarta Timur: Kencana, 2019), 4.

¹² Baehaqi, *Pesantren Gen-Z: Re-Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama Pada Lembaga Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 23.

¹³ Bagus Nirwanto, "Musik Hadrah Nurul Ikhwan di Kabupaten Pemalang: Kajian Aransemen dan Analisis Musik", *Jurnal Seni Musik*, Vol.4, No.1, (2015), 30, <http://journal.unnes.ac.id>

¹⁴ Abdul Aziz Ajhari, *Jalan Menggapai Ridho Ilahi*, (Bandung: Bahasa dan Sastra Arab, 2019), 1.

SWT. Selain itu, dengan adanya kesenian hadrah ini diharapkan dapat menpererat hubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya khususnya bagi masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Saiful Hasyim, 2017. Judul Skripsi: "Metode Dakwah Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan".¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saiful Hasyim juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni sama-sama membahas tentang ukhuwah Islamiyah dan menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Namun juga memiliki perbedaan, hasil penelitian Muhammad Saiful Hasyim yaitu ada beberapa metode dakwah yang diterapkan, diantaranya metode dakwah bil-lisan (kajian, ceramah), metode dakwah bil-hal (metode dakwah dengan arisan, koperasi simpan pinjam). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah strategi dakwah Kyai Abdul Majid melalui seni hadrah dalam menpererat ukhuwah Islamiyah masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo. Kabupaten Pamekasan yaitu Membekali

¹⁵ Muhammad Saiful Hasyim, "*Metode Dakwah Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*", (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

dirinya dengan akhlakul karimah agar menjadi contoh yang baik di masyarakat, mengajak orang lain untuk mengerjakan hal yang bermanfaat, membentuk grup hadrah Darul Falah serta mengadakan pengajian hadrah yang dilaksanakan dua minggu sekali setiap malam Rabu secara berpindah-pindah semakin mempererat ukhuwah Islamiyah.

2. Isnanul Aliyah, 2021. Judul Skripsi: "Strategi Dakwah Majelis Rotiban Keliling Barisan Pecinta Rosulullah (Roling Baper) di Sukorejo Pasuruan dalam Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah".¹⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Isnanul Aliyah ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni sama-sama membahas ukhuwah Islamiyah dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Namun juga memiliki perbedaan, hasil penelitian Isnanul Aliyah, yaitu ada beberapa program yang diterapkan dalam kegiatan Majelis ROLING BAPER, diantaranya kegiatan rutin malam Ahad (Baperan), Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), latihan hadroh, bantuan sosial dan khitan massal. Kemudian strategi dakwah yang diterapkan yaitu menjalin silaturahmi, kegiatan istighosah, pembacaan rotib al haddad, dan kegiatan ceramah agama. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah strategi dakwah Kyai Abdul Majid melalui seni hadrah dalam mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo. Kabupaten Pamekasan yaitu Membekali dirinya dengan akhlakul karimah

¹⁶ Isnanul Aliyah, "Strategi Dakwah Majelis Rotiban Keliling Barisan Pecinta Rosulullah (ROLING BAPER) DI Sukorejo Pasuruan dalam Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah", (UIN Walisongo Semarang, 2021).

agar menjadi contoh yang baik di masyarakat, mengajak orang lain untuk mengerjakan hal yang bermanfaat, membentuk grup hadrah Darul Falah serta mengadakan pengajian hadrah yang dilaksanakan dua minggu sekali setiap malam Rabu secara berpindah-pindah semakin mempererat ukhuwah Islamiyah.